

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil studi pendahuluan menunjukkan sebagian besar *self awareness* peserta didik berada pada kategori rendah. Berdasarkan dimensi dari *self awareness*, aspek *tolerance of ambiguity* memiliki persentase yang cukup tinggi, kemudian diikuti oleh *core self evaluation* dan *cognitive style*. Hal tersebut menunjukkan meskipun secara kognitif peserta didik mampu memahami diri sendiri namun secara moral dan dalam hal melakukan introspeksi kedalam diri peserta didik masih memerlukan bimbingan untuk dapat meningkatkan *self awareness*. Setelah mengikuti bimbingan kelompok pada akhirnya peserta didik menyadari, bahwa selama ini mereka tidak fokus dengan diri mereka dan tujuan atas kehidupan mereka untuk masa depannya.

Tingkat *self awareness* peserta didik yang terendah berada dikelas XII IPS 2, sehingga kelas tersebut yang mendapatkan perlakuan untuk peningkatan *self awareness*. Setelah mengikuti bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* terjadi peningkatan *self awareness* terhadap 16 peserta didik yang berada dalam kelompok eksperimen dengan hasil 14 peserta didik meningkat kesadaran diri berdasarkan hasil *post test* yang dilakukan.

Hasil penelitian mendapatkan simpulan bahwa bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* efektif untuk peningkatan *self awareness* peserta didik. Namun mengingat *self awareness* memiliki dimensi yang memiliki nilai nominal dan ordinal dari instrumen *emotional intelligence*, *personal value (DIT)*, *cognitive style*, *tolerance of ambiguity*, *locus of control*, *core self evaluation*. Pengolahan data dilakukan melalui validitas dan reliabilitas terhadap semua dimensi sehingga didapatkan korelasi senilai 0,42. Hal ini bermakna bahwa penggunaan instrumen terhadap penelitian, harus menggunakan angket yang merupakan dimensi dari *self awareness assesment*, supaya hasil yang didapat lebih akurat.

5.2.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengujian efektivitas bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* untuk peningkatan *self awareness* peserta didik, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait agar menjadi masukan bagi pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan aspek bidang pribadi dan sosial.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor
 - a. Dapat mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan program intervensi (lampiran 5) yang dilakukan melalui teknik *role playing* sebagai salah satu layanan dasar bidang pribadi dan sosial, khususnya dalam peningkatan *self awareness*.
 - b. Layanan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing* harus memperhatikan usia peserta didik yang diberi intervensi, karena usia berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami, melihat dari sudut pandang seseorang, kesadaran terhadap kemampuan, karakteristik, ekspektasi, perasaan serta reaksi yang akan dilakukan seseorang.
 - c. Peningkatan *self awareness* memerlukan strategi kombinasi antara bimbingan kelompok dan bimbingan secara individual terhadap peserta didik. Hal ini harus dilakukan karena setelah mengikuti program bimbingan kelompok, peserta didik melakukan konseling individual untuk menyakinkan apa yang sudah mereka lakukan dalam bimbingan kelompok sudah tepat.

2. Bagi Guru Kelas/Guru Bidang Studi

Guru kelas/guru bidang studi mampu mengidentifikasi peserta didik yang membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya mengenai peningkatan *self awareness* dan memberi informasi kepada guru BK sehingga dapat melakukan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang membutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

- a. Dapat mengembangkan tema penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian *self awareness* dan memperdalam penelitian terhadap 5 dimensi yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan *self awareness* yaitu aspek *emotional intelligence personal value, cognitive style, tolerance of ambiguity, locus of control* dan *core self evaluation*.
- b. Penggunaan alat pengumpulan data berupa kuesioner harus dilengkapi dengan data kualitatif berupa observasi dan wawancara secara detail sehingga dapat menjadi bagian untuk melakukan bimbingan. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan observasi, wawancara dengan orang tua dan guru untuk mendapatkan data yang lebih akurat, melalui model portofolio perubahan dinamika *self awareness* peserta didik.
- c. Desain penelitian dilakukan melalui *single subject* karena profil dan dimensi yang merupakan bagian dari *self awareness* sangat personal dan rumit.